

# Perancangan Desain Interior Rumah Type 50+ Grand Asri Hidayatullah dengan Konsep Minimalis

*Home Interior Design Type 50+ Grand Asri Hidayatullah with a Minimalist Concept*

**Sri Wahyuni Panjaitan<sup>1</sup>, Irwansyah<sup>2</sup>, Nur'aina Anjani<sup>3</sup>**

Universitas Potensi Utama, Jalan K.L Yos.Sudarso KM 6.5 No.3A Tanjung Mulia, Medan, 20241, Indonesia<sup>1,2,3</sup>  
yuniwandriani@gmail.com<sup>1</sup>, irw.syah23@gmail.com<sup>2</sup>, ainaanjani@gmail.com<sup>3</sup>

---

## ABSTRAK

Rumah minimalis saat ini merupakan type rumah yang paling dicari orang. Dalam arti sesungguhnya minimalis memiliki arti yang kesederhanaan dan terbatas untuk mendapatkan kesan terbaik. Rumah sendiri merupakan suatu bangunan yang dijadikan tempat tinggal dalam jangka waktu tertentu. Rumah memiliki fungsi sebagai tempat beristirahat dan berkumpulnya suatu keluarga, oleh sebab itu banyak orang yang menginginkan rumah yang nyaman. Ada banyak jenis konsep rumah yang bisa dijadikan tempat tinggal. Salah satunya yaitu rumah minimalis. Rumah minimalis merupakan rumah yang dibangun dengan bentuk dan luas yang tidak terlalu besar. Mulai dari desain bangunan interior dan eksteriornya. Rumah ini dibangun dengan konsep yang sesuai kebutuhan yang paling mendasar. Selain desainnya yang menekankan kepada konsep kesederhanaan, rumah ini pun dibangun diatas tanah yang tidak terlalu luas. Perancangan desain rumah type 50+ dengan konsep minimalis menggunakan metode observasi dan wawancara secara langsung ke lokasi perumahan Grand Asri Hidayatullah di jalan Sei Mencirim Gg. Abadi No.24 Medan Krio, tunggal dengan luas tanah 12 m<sup>2</sup>x6m<sup>2</sup>. Pada perancangan ini terdapat ruang tamu dan dapur yang tidak memiliki sekat dinding, 2 kamar tidur, 2 kamar mandi, dan teras.

*Kata Kunci : Rumah minimalis, desain interior*

## ABSTRACT

Minimalist house is currently the most sought after type of house. In a real sense, minimalism has the meaning of simplicity and is limited to getting the best impression. The house itself is a building that is used as a residence for a certain period of time. The house has a function as a place to rest and gather a family, therefore many people want a comfortable home. There are many types of house concepts that can be used as a place to live. One of them is a minimalist house. A minimalist house is a house that is built with a shape and area that is not too big. Starting from the interior and exterior building designs. This house was built with a concept that fits the most basic needs. In addition to its design that emphasizes the concept of simplicity, this house was also built on a land that is not too wide. The design of the house design type 50+ with a minimalist concept uses direct observation and interviews to the location of Grand Asri Hidayatullah housing on Jalan Sei Mencharim Gg. Abadi No.24 Medan Krio, single with a land area of 12 m<sup>2</sup>x6m<sup>2</sup>. In this design there is a living room and kitchen that does not have wall partitions, 2 bedrooms, 2 bathrooms, and a terrace.

*Keywords : Minimalist house, design interior*

---

Disubmit: 08 April 2022

Info Artikel :  
Direview: 22 April 2022

Diterima : 28 April 2022

Copyright © 2022 - Journal UPU. All rights reserved.

## 1. PENDAHULUAN

Di jaman yang semakin modern ini desain interior semakin menjadi incaran masyarakat yang menginginkan rumah idaman dengan desain yang mereka inginkan sebagai tempat tinggal yang nyaman untuk di tinggali. Arti desain interior menurut para ahli ada yang berbeda-beda, menurut Alexander C yang merupakan seorang peneliti desain mengartikan desain interior adalah komponen fisik yang tepat dari suatu struktur fisik. Sedangkan menurut Bruce Acher yang merupakan seorang

*designer* mengatakan desain adalah suatu aktivitas pemecahan masalah yang diarahkan pada suatu tujuan.

Dari definisi yang disebutkan oleh para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa Desain Interior adalah proses pemecahan masalah pada komponen-komponen fisik dari suatu struktur secara sistematis untuk mencapai kesesuaian suatu tujuan. Ada juga pengertian desain menurut D.K. Ching sebuah perencanaan tata letak dan perancangan ruang dalam di dalam bangunan. Dimana keadaan fisiknya memenuhi kebutuhan dasar kita akan naungan dan perlindungan, mempengaruhi bentuk aktivitas dan memenuhi aspirasi kita dan mengekspresikan gagasan yang menyertai tindakan kita, disamping itu sebuah desain interior juga mempengaruhi pandangan, suasana hati dan kepribadian kita. Dimana sejak pandemi Covid 19 serta masuknya era *new normal* di Indonesia, banyak masyarakat umum sadar akan pentingnya dunia aman dan nyaman, dimana hal tersebut memerlukan peran desainer interior dalam merancang hunian aman dan nyaman. Pada laporan ini penulis ingin merancang rumah Type 50 menjadi hunian yang aman dan nyaman.

Hunian type 50 dengan bentuk persegi yang memiliki kapasitas ruang yaitu 2 kamar tidur, 1 kamar mandi, ruang tengah dan dapur yang menyatu dengan ruang makan. Dimana bangunan type 50 ini cocok untuk pasangan yang baru saja menikah, dengan ukuran tiap ruang yang terbatas tetapi dengan memberikan perhatian lebih pada proses perancangan serta mencari solusi dari permasalahan yang timbul pada saat proses perancangan, sehingga tercipta kesatuan ruangan yang baik. Sedangkan bangunan type 50+ merupakan bangunan dengan tambahan lahan dari sisa tanah di belakang rumah yang dapat di manfaatkan menjadi ruang laundry dan kamar mandi. Dengan keseluruhan bangunan type 50+ memiliki kapasitas 2 kamar tidur, 2 kamar mandi, ruang tengah ruang makan, dapur dan ruang laundry. Desain interior pada rumah ini menggunakan konsep minimalis, minimalis adalah berkenaan dengan penggunaan unsur-unsur yang sederhana dan terbatas untuk mendapatkan efek atau kesan yang terbaik. Selain itu, minimalis adalah segala sesuatu yang identik dengan kesederhanaan, fungsional, dan tertata rapi, serta erat dengan kemajuan teknologi. Hal ini dapat dilihat pada desain rumah minimalis yang ditandai dengan penghematan dalam dekorasi. Konsep desain ini bisa dicapai melalui penggunaan furniture fungsional dan produk interior, bentuk geometris, serta kombinasi yang biasanya tidak lebih dari dua warna dasar.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 1. *Pengertian Rumah Tinggal*

Ada beberapa pengertian rumah tinggal, menurut KBBI (2001:966) rumah adalah bangunan untuk tempat tinggal. Undang-Undang Republik Indonesia No.4 Tahun 1992 Tentang Perumahan dan Permukiman mendefinisikan bahwa rumah adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian dan sarana pembinaan keluarga. Budiharjo dalam bukunya *Arsitektur Ekologis* (2006:1) rumah tinggal mengandung pengertian bukan hanya sebagai bangunan fisik, melainkan sebagai tempat kediaman yang memenuhi kehidupan yang layak, sebagai tempat berlindung, beristirahat dan bersukaria bersama keluarga. Rumah harus menjamin keperluan keluarga untuk bertumbuh, bergaul dengan tetangga, memberi ketenangan, kesenangan, kebahagiaan, dan kenyamanan pada segala peristiwa hidupnya.

### 2. *Pengertian Interior Rumah Tinggal Minimalis*

Minimalisme adalah desain atau gaya yang memiliki elemen paling sederhana dan paling sedikit untuk menciptakan dampak maksimum. Konsep sederhana muncul di beberapa budaya, terutama budaya tradisional Jepang yaitu filsafat Zen. Orang Jepang mewujudkan budaya Zen ke dalam elemen estetika dan desain untuk arsitektur bangunan. Gagasan ini mulai mempengaruhi masyarakat barat terutama di Amerika sejak pertengahan abad 18. Pada abad

19 konsep minimalis ini mulai menjadi inspirasi dalam bidang arsitektur yang disebut arsitektur minimalis. Saat ini istilah minimalis juga digunakan untuk mendeskripsikan trend dalam desain dan arsitektur. Minimalis dalam desain dan arsitektur adalah mereduksi elemen yang tidak diperlukan secara esensial.(Kuntari, 2013:10-11, dalam Modul Interland PPPPTK-SB).

Terbatasnya lahan dan mahalnya harga tanah, menjadi salah satu permasalahan dalam membangun sebuah rumah tinggal, sehingga diperlukan solusi yang tepat dalam memanfaatkan ruang atau area bangunan yang kecil. Pada era saat ini hal tersebut menjadi salah satu alasan munculnya konsep interior minimalis. Sehingga dalam interior minimalis memiliki ciri antara lain bentuk sederhana, memanfaatkan elemen dasar seperti garis dan bentuk geometris sebagai outline, komponen bangunan dan elemen interior diciptakan sebagai elemen multifungsi (sebagai elemen visual dan fungsional). Struktur bangunan yang digunakan dalam gaya minimalis menerapkan dekorasi sangat elegan namun memiliki mutu yang tinggi dan sederhana. Estetika gaya minimalis didukung dengan adanya permainan cahaya dan bentuk geometris yang diolah melalui struktur bangunan dan elemen interiornya. Penggunaan bahan interior juga didominasi oleh pola-pola bahan alam seperti berbagai batu dan jenis kayu. Detil pada setiap elemen desain dibuat secara halus, baik dalam penggunaan warna, bahan, dan tekstur. Berikut adalah beberapa contoh interior minimalis.



Gambar 1. Ruang Tamu Minimalis



Gambar 2. Ruang Tidur dan Rak Dapur Minimalis



Gambar 3. Ruang Makan Minimalis

### 3. *Pembagian Area Rumah Tinggal*

Jenis ruang yang dibutuhkan dalam sebuah rumah tinggal perlu direncanakan sejak awal karena ini adalah termasuk hal yang paling utama. Kebutuhan jenis ruang dalam rumah tinggal tergantung dari jenis kegiatan yang akan dilakukan pada rumah tinggal tersebut. Terdapat beberapa macam ruang yang biasanya ada dan sering digunakan dalam rumah-rumah tinggal di Indonesia, masing-masing ruang ini memiliki fungsi khusus. Ruang-ruang tersebut adalah ruang tamu, ruang keluarga, ruang makan, ruang dapur, ruang tidur, dan kamar mandi. Dari berbagai ruang tersebut, terdapat pembagian area zona ruang, yaitu tingkat privasi dari ruang yang bersangkutan, meliputi ruang publik, semi privat, dan privat.

Dalam modul Interior dan Landscaping PPPPTK Seni dan Buday (Kuntari,dalam Interland, 2013 :10,) dijelaskan bahwa interior rumah tinggal terdiri dari tiga bagian utama yaitu ruang publik, ruang semi publik, dan ruang privat. Ruang publik adalah ruang yang dapat digunakan untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan orang lain yang belum dikenal dengan baik dan pada umumnya bersifat sangat formal. Ruang semi publik adalah ruang yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan orang yang sudah dikenal, misal saudara, teman, atau tetangga dekat. Termasuk ruang semi publik dalam rumah tinggal adalah ruang keluarga atau ruang makan keluarga. Ruang privat adalah ruang yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan pribadi anggota keluarga penghuni rumah tinggal. Ruang privat dalam rumah tinggal diwujudkan menjadi ruang tidur, ruang belajar, ruang dapur dan toilet.

#### 4. *Aspek Arsitektural Rumah Tinggal*

Aspek arsitektural dapat dipahami melalui dua kata yaitu fungsi dan bentuk. Untuk memenuhi fungsinya, sebuah bangunan harus menyediakan sebuah tempat berlindung atau bekerja yang menyenangkan dan efisien bagi Penghuninya. Sedangkan bentuknya, mengacu pada seluruh bagian yang tampak, baik bagian luar maupun bagian dalam. (Ensiklopedi Nasional Indonesia, 1988 : 272). Menurut Ching (1996,36) konsentrasi dalam arsitektur bangunan adalah wujud-wujud dari lantai, dinding, dan langit-langit yang membatasi ruang, bukaan-bukaan jendela dan pintu, dan kontur bentuk-bentuk bangunan. Sehingga yang penting diperhatikan dalam aspek arsitektural dalam rumah tinggal adalah lantai, dinding, langit-langit, termasuk bukaan jendela, pintu, dan ventilasi ruangan.

#### 5. *Penataan Akustik*

Penataan akustik dalam interior bertujuan agar suara-suara yang diinginkan penghuni dapat dipertahankan dan kualitas suara yang kita kehendaki dapat diperbaiki, serta dapat mengurangi atau menghilangkan suara-suara yang dapat mengganggu aktivitas dalam rumah tinggal tersebut (Ching, 1996:308). Suara adalah bentuk energi kinetik yang disebabkan oleh vibrasi. Suara akan menghasilkan gelombang akan merambat keluar dan membentur penghalang atau permukaan. Dalam interior, suara akan merambat melalui bahan-bahan yang digunakan pada lantai, dinding, langit-langit dan furniture. Material yang keras, padat, dan kaku akan memantulkan suara, sedangkan material yang lunak, berpori, akan menyerap dan melepas energi suara. Permukaan yang lebar dapat memecah suara, sedangkan permukaan yang cembung akan menyebarkan suara, sedangkan permukaan yang cekung akan memusatkan suara (Ching, 1996:308). Dalam ruang yang kecil, dijumpai permukaan atau dinding yang sejajar dan memantulkan suara, dapat menyebabkan terjadinya gema. Untuk itu diperlukan perubahan bentuk dan orientasi permukaan ruang atau menggunakan material yang mampu menyerap suara lebih banyak lagi. Suara-suara yang berasal dari luar ruangan yang bersifat mengganggu atau tidak kita kehendaki dapat dikendalikan dalam tiga cara, yaitu a) mengisolasi suara tersebut pada sumbernya; b) mengatur denah bangunannya sedemikian rupa sehingga daerah yang menimbulkan suara bising diletakkan sejauh mungkin dari daerah yang tenang; dan c) menghilangkan kemungkinan jalur rambatan suara (melalui udara atau struktur bangunan) agar suara yang mengganggu dapat bergerak dari sumbernya ke dalam ruang.

#### 6. *Penataan Sirkulasi Udara*

Pada rumah tinggal, pandangan melalui jendela menjadi bagian yang tak terpisahkan dari bangun interior, jendela juga menjadi penghubung antarbagian dalam dan bagian luar. Ukuran dan orientasi jendela dan lubang cahaya dari atap, akan mengendalikan kuantitas dan kualitas cahaya matahari yang menembus dan menyinari ruang interior. Pertimbangan dalam menempatkan

jendela dalam rumah tinggal akan mempengaruhi temperatur, cahaya, dan arah angin. Penataan sirkulasi udara secara alami dalam ruang interior memerlukan penggunaan jendela yang dapat dibuka-tutup. Pada waktu musim panas, ventilasi pendorong angin diperlukan untuk menyejukkan karena adanya penguapan. Sedangkan untuk cuaca dingin, angin harus dihindari atau ditahan agar tidak dapat menembus jendela-jendela dan masuk ke dalam bangunan. Ventilasi sampai tingkat tertentu dibutuhkan untuk kesehatan agar udara dalam ruangan dapat mengalir dengan lancar, sehingga baubauan yang mengganggu dalam interior dapat keluar. Ventilasi alam dalam ruang interior bangunan terjadi akibat adanya perbedaan tekanan udara maupun temperturnya. Terdapat beberapa pola sirkulasi udara yang terjadi dalam setiap ruangan, hal ini dipengaruhi oleh bentuk geometri bangunan daripada kecepatan angin. (ching,1996: 210).

### 3. METODE

Metode yang digunakan dalam rancangan karya ini adalah metode observasi dan wawancara secara langsung yang didasarkan pada pengalaman yang dirasakan secara langsung. Alasannya secara metodologis bagi pengguna pengamatan memaksimalkan kompetensi peneliti pada segi motif, kepercayaan, perhatian, dan kebiasaan. Peneliti memungkinkan melihat dan memperhatikan langsung dan menulis kejadian pada situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional bahkan kemampuan yang langsung diperoleh dari data. Oleh karena itu, peneliti secara langsung pergi ke tempat lokasi yaitu Perumahan Grand Asri Hidayatullah di Jl. Sei Mencirim Gg. Abadi No. 24, Medan Krio, Sunggal.

Metode wawancara memerlukan tanya jawab dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) dan pihak yang di wawancarai (interviewe). Tujuan dari wawancara yaitu untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai objek, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain. Metode wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dengan detail yang dilakukakan secara formal dan non formal terhadap Perumahan Grand Asri Hidayatullah. Sumber data ada dua : yakni data primer. Data primer di dapatkan melalui observasi langsung kelapangan dan mewawancarai beberapa orang narasumber dengan list pertanyaan yang di butuhkan. Hasil data yang di peroleh kemudian akan diolah dan dianalisa sehingga menemukan permasalahan dari Perumahan Grand Asri Hidayatullah. Sebelum melakukan kegiatan pembuatan gambar 2D terlebih dahulu melakukan pengerjaan sebagai berikut :

1. Proses *Survey*  
Proses *survey* dilakukan untuk mengukur dan mengetahui kondisi lapangan, sehingga memudahkan pada saat perancangan denah *furniture*.
2. Proses Pengukuran  
Proses pengukuran bertujuan untuk mendapatkan ukuran detail dilokasi agar pada saat perancangan desain *layout* tidak terjadi kesalahan dan memudahkan *drafter* untuk merancang proyek tersebut.
3. Proses diskusi dengan *Client*  
Proses ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan serta selera seorang *client*. *Drafter* mengetahui desain apa saja yang cocok untuk kebutuhan *client*.
4. Proses Pembuatan Gambar Kerja  
Proses pembuatan gambar kerja dilakukan untuk menentukan *layout* ruangan, potongan, serta tampak dalam dari bangunan dan *furniture* dan kemudian diaplikasikan ke gambar 3D, *client* dapat melihat sketsa awal dari ruangan yang didesain

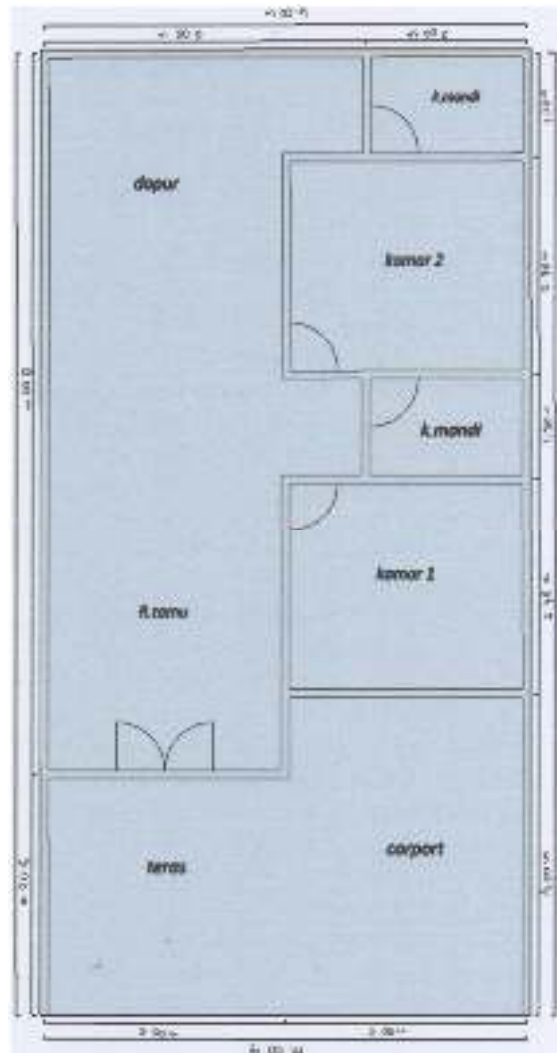
#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 1. Proses Perancangan Desain Interior Rumah Type 50+ Grand Asri Hidayatullah dengan Konsep Minimalis

Pada Tahapan ini desainer melakukan beberapa tahapan yaitu sebagai berikut :

- Melakukan analisa pengukuran terhadap objek yang akan direnovasi.
- Membuat sketsa kasar.
- Melakukan proses kerja membuat objek tersebut dengan aplikasi *Autocad* dan *Sketch Up*.
- Memberikan hasil gambaran yang sudah dikerjakan kepada *Owner* (pemilik).
- Owner* (pemilik) memberikan masukan terbaik terhadap desainer dan memberikan solusi untuk peletakan *furniture*, tema warna, dan lain lain yang bersangkutan dengan desain dan proses pengerjaan.
- Memberikan hasil yang sudah disepakati oleh *Owner* (pemilik) dan desainer untuk segera diberikan kepada *client*.

##### 2. Gambar Layout



Gambar 1. Gambar Layout Rumah Type 50+

### 3. Gambar Perumahan Grand Asri Hidayatullah



Gambar 2. Gambar Rumah Type 50+

### 4. Gambar Perspektif



Gambar 3. Gambar Rumah Type 50+



## 5. KESIMPULAN

1. Perancangan desain interior pada suatu perumahan menjadi hal yang esensial untuk dapat melihat siapakah klien dan apa fungsi sesungguhnya dari suatu ruang atau satu kesatuan bangunan itu sendiri. Selain itu, dalam merancang, desainer harus dapat merasakan jiwa atau kekuatan dari suatu ruang agar nantinya segala aktivitas menjadi lebih optimal.
2. Rumah minimalis kini menjadi tren konsep rumah yang paling banyak dicari, dari situ banyak orang yang mengaggap bahwa rumah minimalis ini merupakan rumah dengan konsep yang baru tercipta di masa kini. Namun pada sebenarnya rumah ini sudah banyak digunakan oleh masyarakat indonesia sejak dahulu yang membangun rumah dengan kebutuhan mendasar dan secukupnya.
3. Perancangan desain interior Perumahan Grand Asri Hidayatullah type 50+ terdiri dari 2 kamar tidur, 2 kamar mandi, ruang tamu dan dapur yang menyatu tanpa sekat dinding.
4. Perancangan desain interior Perumahan Grand Asri Hidayatullah type 50+ ini di rancang pada luas tanah 12 m<sup>2</sup>x6m<sup>2</sup>.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pada Kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terkait dalam penyusunan laporan karya ilmiah ini, dan juga terima kasih kepada Universitas Potensi Utama yang memberikan izin untuk submit dan terbit karya ilmiah ini payah Jurnal Proporsi.

## REFERENSI

### **Buku:**

- [1] Frick Heins. (2010). Ilmu Bahan Bangunan. Yogyakarta: Kanisius.
- [2] Marziar, Eddy Supriyatna. (1996). Upaya Membangun Citra Arsitektur, Interior, dan Seni Rupa Indonesia. Jakarta: Djambatan.
- [3] Neufert, Ernst., (2002), Data Arsitek/Ernst Neufert Jilid 2. Jakarta. Erlangga

### **Tulisan/ artikel dalam buku:**

- [4] Amin, Coirul. (2007). 33 Inspirasi Desain Rumah Tinggal. Jakarta : Penebar Swadaya.
- [5] Asenci Paco.(2004) .Minimalism Design Source,Page one, Singapore.
- [6] D.K Ching, Francis. (2008). Arsitektur Bentuk, Ruang dan Tatanan. Jakarta: Erlangga.
- [7] Erlina Laksmiani, Wahjutami. (2017). Kesenjangan Konsep dan Penerapan Gaya Modern Minimalis Pada Bangunan Rumah Tinggal, MINTAKAT Jurnal Arsitektur Vo.1, No.1 Maret 2017.
- [8] Kurniawati, Novriyana. (2012). Perancangan Interior Spa Bernuansa Modern Natural Pada Pusat Kecantikan di Surabaya. Jurnal Teknik Pomits Vol.1, No.1 2012. Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- [9] Kusawatojo, Tjuk, Dkk.(2005). Perumahan dan Permukiman di Indonesia, Bandung, ITB.
- [10] Murtomo, B.Adji. (2008). Studi Sistem Pembayangan Pada Rumah Minimalis Studi kasus pada Perumahan Mega Residence Semarang. Jurnal ENCLOSURE Vo.7, No. 1, Maret 2008
- [11] Odop, Nistains.(2008) .Desain Rumah Minimalis, Jogyakarta, Medpress.
- [12] Quim Rosell .(2005). Minimalist Interiors. New York : Collins Design.

- [13] Riska Safitri, Anggun, dkk. (2018) Perancangan Interior MD Klinik Kecantikan dan Salon. Jurnal e-  
Proceeding of Art & Design Vol.5, No.3 Desember 2018.Universitas Telkom.
- [14] Sujana Octavia, Maryanche. (2020). Penerapan Konsep Desain Minimalis pada Perumahan Kelas  
Menengah di Kota Bandung, Jurnal TIARSIE Vo.17, No.1 Tahun 2020.
- [15] Wibowo, Novian. (2013). Perancangan Interior Klinik Kecantikan Berbasis Eco-Design di Surabaya. Jurnal  
Intra Vol.1, No.2 2013. Universitas Kristen Petra.
- [16] Zahn, Markus. (2013). Pendekatan Dalam Perancangan Arsitektur. Yogyakarta: Kanisius.